**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mata Kuliah** |  **:** | **Askeb Komunitas** |
| **Materi** | **:** | **Bina Keluarga Balita** |
| **Kelompok** | **:** |  **A1** |
| **Nama** |  | **: Septiana Vika Andriyani** |
| **NIM** |  | **: 1910105001** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** |  | **Pembahasan** |
| 1 | Jelaskan apa yang dimaksud dengan bina keluarga balita? | : | 1. Menurut Ambar Rahayu (Kepala BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta) dalam seminar dan Lokakarya Nasional Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Yogyakarta tanggal 24 Desember 2007, pengertian Bina Keluarga Balita (BKB) adalah upaya pemberdayaan keluarga dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak melalui interaksi orangtua dan balita agar mencapai tumbuh kembang secara optimal (asah, asih dan asuh).
2. Menurut BKKBN (2008:8) pengertian mengenai Bina Keluarga Balita (BKB) yaitu : ”BKB adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita melalui rangsangan fisik, motorik kecerdasan, emosional dan sosial ekonomi dengan sebaiksebaiknya merupakn salah satu upaya untuk dapat mengembangkan fungsi-fungsi pendidikan, sosialisasi dan kasih sayang dalam keluarga. Dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan tersebut diharapkan orangtua mampu mendidik dan mengasuh anak balitanya sejak dini agar anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia indonesia berkualitas”.

Jadi bina keluarga balita adalah suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan dan keterampilan keluarga dalam membina tumbuh kembang balita dimana kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk dapat mengembangkan fungsi pendidikan, sosialisasi, dan kasih sayang dalam keluarga. |
| 2 | Jelaskan fungsi bina keluarga balita? |  | Berdasarkan Pokja BKB Propinsi Jateng tahun 1996, tujuan diselenggarakannya BKB yaitu: 1. Umum

Meningkatkan peranan ibu dan anggota keluarga lainnya dalam mengusahakan sedini mungkin tumbuh kembang anak yang menyeluruh dan terpadu dalam aspek fisik mental (intelektual dan spiritual) emosional dan sosial yang berarti pula tumbuh kembang anak menjadi manusia Indonesia seutuhnya dalam rangka mempercepat NKKBS yang dilandasi Pancasila. 1. Khusus
2. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan ibu dan anggota keluarga lainnya tentang proses tumbuh kembang anak balita sesuai norma-norma Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan ibu dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang anak balita agar menjadi cerdas pandai. Cerdas dan terampil, yang optimal pada umumnya terutama melalui kegiatan rangsangan mental dengan menggunakan alat-alat permainan Edukatif (APE) serta alat bantu lainnya. Antara lain: APE pengganti, Alat Permainan Tradisonal, dongeng, nyanyian tarian dan lain-lain.
4. Terselenggaranya kegiatan BKB secara lintas sektoral dan lintas program.
5. Meningkatkan perhatian dan keterlibatan lembaga setempat yang berkaitan dengan pembinaan ibu dan balita ( Puskesmas, LKMD, PKK, Pos Timbang, Posyandu, Kelompok Akseptor KB)
6. Meningkatkan kelembagaan kegiatan BKB dalam keluarga dan masyarakat yang berkaitan dengan kesejahteraan balita.
 |
| 3 | Kegiatan apa saja yang ada di bina keluarga balita? | : | Kegiatan BKB dilakukan oleh kader yang terlatih dengan 3 kegiatan : 1. Penyuluhan
2. Bermain APE (Alat Permainan Edukatif)
3. Pencatatan hasil perkembangan ke dalam KKA
 |
| 4 | Bagaimana langkah- langkah membentuk bina keluarga balita | : | 1. Mengenal masalah, masyarakat dan wilayah.
2. Menentukan prioritas.
3. Menentukan tujuan penyuluhan.
4. Menentukan sasaran.
5. Menentukan isi/materi penyuluhan
6. Menentukan metode penyuluhan yang akan digunakan.
7. Melihat alat-alat peraga/media yang dibutuhkan.
8. Menyusun rencana penilaian.
9. Menyusun rencana kerja/rencana pelaksanaan.
 |

**Daftar Pustaka**

(Ariesta, 2011)Ariesta, N. P. (2011). *Peran Kader Bina Keluarga Balita Dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Melalui Layanan Bina Keluarga Balita*. 227.